

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP RASA PERCAYA
DIRI ANAK USIA 7 – 8 TAHUN
(Studi *ExPost Facto* di Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar,
Jakarta Timur)
(2016)**

Citra Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh tingkat interaksi teman sebaya terhadap rasa percaya diri anak usia 7 – 8 tahun di Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 70 anak yang dibagi dalam dua kelompok berdasarkan tingkat interaksi teman sebaya tinggi dan tingkat interaksi teman sebaya rendah. Pengambilan sampel dilakukan dengan meng-*cluster* sekolah dasar di Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, kemudian sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode yang digunakan adalah *ExPost Facto*, dengan membandingkan dua kelompok variabel bebas yang berbeda dengan pengaruhnya terhadap suatu variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji – t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri anak yang memiliki tingkat interaksi teman sebaya tinggi lebih tinggi dari rasa percaya diri anak yang memiliki tingkat interaksi teman sebaya rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa interaksi dengan teman sebaya dapat dijadikan salah satu upaya dalam membentuk rasa percaya diri anak usia 7 – 8 tahun. Oleh sebab itu orangtua dan guru perlu mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak, sehingga dapat mengembangkan pembelajaran yang bervariasi untuk dapat mengembangkan rasa percaya diri anak.

Kata kunci : Interaksi. Interaksi Teman Sebaya. Interaksi Teman Sebaya Tinggi. Interaksi Teman Sebaya Rendah. Rasa Percaya Diri. Anak Usia 7 – 8 Tahun.